

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang

Jumadil Hasan¹, Armiami²

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: jumadil.hasan01@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang, Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kausatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMAN 2 Padang Panjang. Sampel yang digunakan sebanyak 173 siswa dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang, Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perhatian orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang sebesar 11,4%.

Kata kunci: *Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar*

Abstract

The purpose of this research is to analyze the influence of parental attention on the learning motivation of class X students in economics subjects at SMAN 2 Padang Panjang. This research is a Causative Descriptive research. The population in this study were all class X students at SMAN 2 Padang Panjang. The sample used was 173 students using proportional random sampling techniques. Data collection techniques use questionnaires and documentation. This research uses simple linear regression data analysis. The results of this research show that there is a significant positive relationship between parental attention and the learning motivation of class X students in economics subjects at SMAN 2 Padang Panjang. Padang Panjang was 11.4%.

Keywords : *Parental Attention, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik itu jasmani ataupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan tonggak yang menentukan berhasil atau tidaknya pemerintah dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mendukung pendidikan dan proses pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan, dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi dari siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2011: 239) “motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan.” Oleh sebab itu motivasi belajar adalah unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari motivasi belajar dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Permasalahan yang saat ini terjadi pada siswa kelas X di SMAN 2 Padang Panjang adalah masih rendahnya motivasi belajar pada siswa sehingga pembelajaran di dalam maupun di luar kelas tidak berjalan secara efektif. Selain itu, siswa yang mampu membangkitkan motivasi belajar yang berasal dari dalam masih belum maksimal.

Sesuai dengan data yang di dapat dari observasi awal yang dilakukan melalui *google form* kepada 30 orang responden siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang menunjukkan hasil survey sebagai berikut:

Tabel 1. Observasi Awal Motivasi Belajar Disekolah Dari 30 Orang Siswa Kelas X SMAN 2 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	14	46,7	16	53,3
2	Saya mengajukan pertanyaan apabila kurang mengerti maksud dan penjelasan guru	12	40	18	60
3	Saya tekun belajar ekonomi karena ingin mendapat nilai yang bagus	12	40	18	60
4	Saya lebih bersemangat apabila guru mengajar dengan metode pembelajaran yang menarik	28	93,3	2	6,7
5	Ruang belajar disekolah / dikelas sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar	8	26,7	22	73,3
Rata-rata		49,3%		50,7%	

Sumber : Data olahan primer (tahun 2023)

Dari data tabel 1 menjelaskan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 2 Padang Panjang masih kurang maksimal dengan persentase 49,3%. Hal ini ditunjukkan dari jawaban sebagian besar responden belum bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, belum mengajukan pertanyaan apabila kurang mengerti maksud dan penjelasan guru, dan belum tekun belajar ekonomi untuk mendapatkan nilai yang bagus, serta ruang belajar disekolah/dikelas kurang nyaman sehingga membuat siswa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar.

Selain data yang didapatkan dari observasi awal terkait survey motivasi belajar ekonomi, rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat dilihat dari masih adanya siswa yang tidak mengumpulkan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru. Berikut data rekapitan tugas ekonomi siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang:

Tabel 2. Data Rekapitan Tugas Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 2 Padang Panjang

No	Kelas	Jumlah	Mengerjakan Tugas		Tidak Mengerjakan Tugas	
			Σ	%	Σ	%
1	X.E1	32	13	40	19	60
2	X.E2	31	15	47	16	53
3	X.E3	32	10	31	22	69
4	X.E4	36	18	50	18	50
5	X.E5	35	20	58	15	42
6	X.E6	35	25	72	10	28
7	X.E7	35	8	22	27	78
8	X.E8	35	8	22	27	78
9	X.E9	36	25	69	11	31
Rata-rata		307	46%		54%	

Sumber : Data olahan primer (tahun 2023)

Dari data tabel 2 menjelaskan bahwa masih banyaknya siswa yang belum mengerjakan tugas ekonomi dengan persentase 54%. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah perhatian orang tua. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015:105) bahwa dengan adanya perhatian dari orang tua akan membuat siswa merasa diperhatikan sehingga timbul motivasi dalam diri siswa untuk belajar.

Orang tua juga berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Seberapa besar perhatian orang tua yang diberikan kepada anak dalam belajar akan mempengaruhi seberapa besar kuat motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang kemudian akan mempengaruhi motivasi belajar yang akan diperoleh dari sekolah (Syahrani, 2015:2).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahini (2015) menyebutkan bahwa *"family environment has a positive and significant effect on students learning motivation"* artinya lingkungan keluarga memiliki efek positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imelda (2021) menyatakan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar. Penelitian lain dengan hasil yang sama dibahas oleh Aryanti & Mushin (2020) dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kausatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMAN 2 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024 semester ganjil dengan total sampel berjumlah 173 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, induktif, regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Hasil deskripsi frekuensi variabel penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah	Skor	Mean	TCR	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X)	10699	12975	61,84	82,46%	Sangat Baik
2	Motivasi Belajar (Y)	9952	12110	57,52	82,18%	Sangat Baik

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel diatas dapat diartikan bahwa tingkat capaian responden keempat variabel berada pada tingkat TCR yang baik. Variabel motivasi belajar (Y) dengan nilai Mean 57,52 menandakan bahwa siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang dalam menjawab pernyataan instrumen berada pada rentang sering dan selalu, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang yang sangat baik dibuktikan dengan nilai TCR 82,18%. Variabel perhatian orang tua (X) dengan nilai mean 61,84 menandakan bahwa siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang dalam menjawab pernyataan instrumen berada pada rentang sering dan selalu, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua yang sangat baik dibuktikan dengan nilai TCR 82,46%.

2. Analisis Induktif

a) Uji Persyaratan Asumsi Klasik

Sebelum melihat pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang, maka dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat utama dalam melakukan pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial maupun menyeluruh terhadap persamaan regresi.

1) Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011:75) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Setelah dilakukan analisis data menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas One Sample Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,23741687
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,037
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olahan Data Statistic SPSS, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa uji normalitas dengan nilai signifikan 0,200 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan dapat diujikan selanjutnya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Setelah dilakukan analisis data menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,599	2,143		2,147	,033
PERHATIAN ORANG TUA	,004	,034	,009	,118	,906

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Olahan Data Statistic SPSS, 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan atau sig variabel perhatian orang tua sebesar 0,906. Karena nilai signifikan dari variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau persamaan regresi yang memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sesama variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas terhadap variabel bebas dari penelitian dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	41,255	3,423		12,051	,000		
PERHATIAN ORANG TUA	,263	,055	,345	4,799	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber : Hasil Olahan Data Statistic SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat dari masing masing variabel Independen kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10,00 yaitu 1,000 (X), dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

b) Analisis Regresi sederhana

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41,255	3,423		12,051	.000
PERHATIAN ORANG TUA	,263	,055	,345	4,799	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Olahan Data Statistic SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 41,255 + 0,263X$$

Interprestasi persamaan diatas yaitu :

a. Nilai konstanta sebesar 41,255 yang berarti tanpa adanya variabel bebas yaitu variabel Perhatian Orang Tua (X), maka Motivasi Belajar mencapai 41,255

b. Variabel Perhatian Orang Tua (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0,263 artinya jika variabel perhatian orang tua (X) meningkat satu satuan, maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,263 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41,255	3,423		12,051	.000
PERHATIAN ORANG TUA	,263	,055	,345	4,799	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Hasil Olahan Data Statistic SPSS, 2023

Untuk melihat pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada penelitian ini dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansi (α) 0,05. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 , sebaliknya apabila tingkat signifikansi $\geq 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari analisis tabel diatas dapat diketahui bahwasanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut :

Hipotesis Perhatian Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang. Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansinya kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis diterima, hal ini berarti bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang.

4. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Hasil pengukuran koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 ^a	,119	,114	6,256
a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA				

Sumber : Hasil Olahan Data Statistic SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square 0,119. Hal ini mengidentifikasikan bahwa keterlibatan perhatian orang tua adalah sebesar 0,119. Hal ini juga dapat diartikan bahwasannya besar kontribusi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang sebesar 11,9%. Sedangkan sisanya 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Padang Panjang. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi sederhana dengan nilai koefisien positif sebesar 0,263 dan nilai signifikan pada uji t sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Hasil penelitian tersebut memiliki arti jika variabel perhatian orang tua semakin tinggi maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Perhatian adalah pemberian pemusatan pikiran atau fokus terhadap suatu kegiatan dengan mengabaikan yang lainnya (Ahmadi Abu, 2013, p. 41). Perhatian orang tua adalah bentuk kesadaran orang tua untuk memperhatikan anaknya, memberikan aktivitas yang fokus terhadap anak guna memberikan pengembangan, seperti bagaimana cara mendidik, membimbing dan penyediaan alat penunjang terhadap pembelajaran anak (Pratiwi, 2017). Dalam menjalani proses pembelajaran hendaknya setiap orang tua memberikan perhatian penuh kepada anaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa SMAN 2 Padang Panjang rata-ratanya menunjukkan sebesar 61,84 TCR 82,46% dengan kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izzata Maghfirah (2023) menyatakan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, artinya bahwa semakin meningkatnya perhatian dari orang tua siswa maka akan berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu hasil penelitian ini juga menguatkan pendapat dari Garbe (2020) yang menyatakan dukungan dan tanggung jawab orangtua menunjukkan peran yang signifikan saat anak-anak mereka berpartisipasi dalam pendidikan sehingga dapat memotivasi anak untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya menjadi sebuah dorongan dan semangat untuk siswa dalam kegiatan belajarnya, ketika seorang siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat dan bersungguh-sungguh tentu saja hal tersebut akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil yang akan diraihnya. Namun, ketika orang tua melalaikan kewajibannya sebagai orang yang pertama dan utama dalam pendidikan anaknya maka akan berdampak negatif terhadap kegiatan belajar anak, dan akhirnya hasil yang diraih pun tidak akan memuaskan.

Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriliani (2022) bahwa adanya hubungan yang signifikansi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Dwi Aryanti (2020) yang menunjukkan bahwa

ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar, artinya bahwa semakin tinggi perhatian orang tua yang dimiliki siswa maka motivasi belajar juga akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Penelitian lain dengan hasil yang hampir sama dilakukan oleh Selvina Harefa (2020) dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan positif variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Padang Panjang. Hasil ini dibuktikan dengan nilai konstanta positif sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel dependen maka variabel independen juga akan meningkat. Artinya, semakin baik perhatian orang tua maka akan menjadikan motivasi belajar yang baik. Sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka hal ini akan menjadikan motivasi belajar yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ahmadi Abu, W. S. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *CV. Pusdikra MJ*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti, Y. D., & Mushin. (2020). Pengaruh efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas dan kreativitas mengajar terhadap motivasi belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara.
- Harapan, N. J., Karya, L., Ilmiah, T., Ta, D., & Unisba, F. E. (2005). *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia * Muhardi ***. XX(4), 478–492.
- Imelda, E., Syamsuri, S., & Novaliyosi, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Media Pendidikan Matematika*, 9(2), 28. <https://doi.org/10.33394/mpm.v9i2.4397>
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mayanti, F. (2015). Pengaruh model. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1), 95–111.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nofrizal, N., Nirwana, H., & Alizamar, A. (2020). The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation. *Journal of Educational and Learning Studies*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.32698/0982>
- Nugrahini, R. W., & Margunani. (2015). The Effect of Family Environment and Internet Usage on Learning Motivation. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 65–71. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5103>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>

- Purwanto, N. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romlah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Ryan, R. M., Deci, E. L., Sydney, N., & Womans, E. (2022). *Self-Determination Theory*. 1–7.
- Sadirman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Kencana.
- Sardiman, A. . (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Slamento. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Syahrani, K., Bahari, Y., & Rustiyarso. (2015). Analisis faktor orang tua penyebab rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9), 1–11.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.